

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Non Performing Loan (NPL) Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2012-2021

Muhamad Bahrudin Yusuf Ghozali¹, Anum Nuryani²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: muhammadbahrudinyusufghozali@gmail.com, dosen02517@unpam.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima 31 Agustus 2023 Disetujui 15 Oktober 2023 Diterbitkan 01 Desember 2023</p> <p>Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga (DPK); <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>; <i>Non Performing Loan (NPL)</i>.</p>	<p>Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> terhadap <i>Non Performing Loan</i> pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan menggunakan data sekunder yang bersumber dari data laporan keuangan tahunan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2012 - 2021. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis yang menggunakan uji t dan uji F, uji korelasi, dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>Non Performing Loan</i> (Y) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan hasil $t_{hitung} 12,918 > t_{tabel} 2,365$. Sedangkan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Non Performing Loan</i> (Y) berdasarkan hasil olah data dengan nilai signifikan $0,104 > 0,05$ dan hasil $t_{hitung} -1,869 < t_{tabel} 2,365$. Berdasarkan uji F Dana Pihak Ketiga dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Non Performing Loan</i> dengan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$ dan hasil $F_{hitung} 83,718 > F_{tabel} 4,737$. Pada penelitian ini diperoleh nilai R-Square 0,960 jadi sumbangan pengaruh Dana Pihak Ketiga dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> sebesar 96% sedangkan sisanya sebesar 4% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.</p>
<p>DOI: 10.32493/jism.v3i4</p>	<p>ABSTRACT</p>
<p>Keywords: <i>Third Party Funds (TPF)</i>, <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>, <i>Non Performing Loans (NPL)</i>.</p>	<p><i>This study aims to determine the effect of Third Party Funds and Loan to Deposit Ratio on Non Performing Loans at PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. The research method used in this study is quantitative research with an associative approach and uses secondary data sourced from the annual financial report data of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk for the period 2012 - 2021. The analytical technique used in this study is descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis testing using the t test and F test, correlation test, and test the coefficient of determination. Based on the t test shows that Third Party Funds (X1) partially have a significant effect on Non Performing Loans (Y) with a significant value of $0.000 < 0.05$ and the results of $t_{count} 12.918 > t_{table} 2.365$. Meanwhile, the Loan to Deposit Ratio (X2) has no significant effect on Non-Performing Loans (Y) based on sports results data with a significant value of $0.104 > 0.05$ and $t_{count} -1.869 < t_{table} 2.365$. Based on the F test of Third Party Funds and the Loan to Deposit Ratio simultaneously have a significant effect on Non Performing Loans with a significance result of $0.000 < 0.05$ and the result of $F_{count} 83.718 > F_{table} 4.737$. In this study, an R-Square value of 0.960</i></p>

was obtained, so the influence of Third Party Funds and Loan to Deposit Ratio was 96% while the remaining 4% was influenced by other variables that were not carried out in this study.

How to cite: Ghozali, M.B.Y., & Nuryani, A. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)* 3(4). 711-



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun (1998) . Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dengan rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Malayu (2015, p. 3) fungsi bank adalah sebagai penghimpun dana penyalur dana masyarakat. Bank mengandalkan pendapatan bunga kredit sebagai sumber pendapatan utama. Tetapi, tidak semua kredit yang disalurkan bebas dari risiko. Salah satu risiko yang dihadapi adanya kredit bermasalah.

Berdasarkan laporan publikasi perseroan, rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) BRI pada semester I/2019 tercatat sebesar 2,52 persen. Sebelumnya, pada semester I/2018 dan semester I/2017, rasio NPL BRI masing-masing adalah sebesar 2,41 persen dan 2,34 persen. Artinya, sepanjang 4 tahun terakhir, NPL BRI terus mengalami kenaikan. Secara tahunan, rasio NPL perseroan pada 2017 adalah 2,24 persen, 2018 sebesar 2,28 persen, dan 2019 sebesar 2,80 persen.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. mencatatkan rasio kredit bermasalah yang terus meningkat sepanjang empat tahun terakhir. Rasio kredit bermasalah paling tinggi terjadi pada semester I/2020 dengan besaran mencapai 3,13 persen. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengakumulasi kredit terdampak Covid-19 yang sudah direstrukturisasi BRI yakni sebesar Rp 250,2 triliun, kredit yang akhirnya mengalami pemburukan dan jadi NPL mencapai Rp 10,7 triliun hingga akhir Mei 2022 (Wiratmini, 2020).

Bank tidak luput dari berbagai risiko dalam menjalankan bisnisnya. Risiko bisnis bank adalah ketidakpastian tentang hasil yang diharapkan atau diantisipasi. Adapun faktor lain yaitu minimnya analisis pihak bank pada saat nasabah mengubah siklus usaha yang dijalankan. Pemberian kredit kepada nasabah merupakan salah satu kegiatan bank yang mengandung risiko yang berpengaruh pada tingkat kesehatan keuangan bank dan keberlangsungan bank, sehingga diperlukan tindakan-tindakan yang tepat, tertib dan teratur dalam pengamanannya, terutama dalam pengelolaan kredit yang dikategorikan bermasalah, sebab setiap bank diharuskan berhati-hati dan bekerja optimal agar keberlangsungan dan kesehatan bank tetap terjaga.

Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat (dana pihak ketiga) adalah sumber pendanaan terbesar yang paling diandalkan bank. Pertumbuhan dana pihak ketiga menyebabkan peningkatan penyaluran kredit, yang pada gilirannya menyebabkan peningkatan LDR (*Loan to Deposit Ratio*). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi.

Beberapa penelitian terdahulu meneliti mengenai pengaruh dari DPK terhadap NPL. Menurut Tria Novitasari, Nurhayati (2020), dari hasil penelitiannya mendapatkan hasil bahwa secara parsial DPK berpengaruh signifikan terhadap NPL. Namun menurut Muhammad Ady Saputra (2019), dari hasil penelitiannya mendapatkan hasil bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap NPL. Dari kedua pandangan berbeda tersebut serta dilihat dari indikator DPK diatas menarik minat peneliti untuk mengetahui apakah DPK berpengaruh atau tidak terhadap NPL.

Mengenai pengaruh dari LDR terhadap NPL. Menurut Anggel Deijeni Mamahit, Joy E. Tulung (2022), dari hasil penelitiannya mendapatkan hasil bahwa secara parsial LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL. Namun menurut Martiana, Sukmawati, & Hadi (2022), dari hasil penelitiannya mengindikasikan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap NPL.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh DPK dan LDR terhadap NPL di Bank BRI periode 2012-2021.

KAJIAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut Irham Fahmi (2014, p. 53) dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan, tabungan, dan deposito. Menurut Kasmir (2016, p. 72) menjelaskan dana yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro (*deman deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*) dan simpanan deposito (*time deposit*). Menurut Dendawijaya (2016, p. 116) nilai DPK yang baik yaitu dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dapat mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank. Rumus perhitungan Dana Pihak Ketiga sebagai berikut :

$$DPK = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

Sumber : Kasmir (2016, p. 72)

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Menurut Kasmir (2016, p. 225) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Sedangkan menurut Riyadi (2016, p. 199) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan perbandingan total kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tahun (2013) tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional menyatakan bahwa batas *aman Loan to Deposit Ratio* adalah 78%-92%. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio *Loan to Deposit Ratio* adalah :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

Sumber : Kasmir (2016, p. 225)

Non Performing Loan (NPL)

Menurut Kasmir (2016, p. 155) non performing loan merupakan suatu rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-cover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. Menurut Hery (2018, p. 84) menjelaskan semakin tinggi NPL menunjukkan semakin besar pula kredit bermasalah dan berpotensi menurunkan laba. Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tahun (2011) tentang Peraturan Bank Indonesia tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum besarnya *Non Performing Loan* (NPL) maksimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 5%. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio *Non Performing Loan* :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \%$$

Sumber : Kasmir (2016, p. 155)

Pengembang Hipotesis

Pengaruh Dana Pihak ketiga (DPK) terhadap *Non performing Loan* (NPL)

DPK pada Bank didapatkan dari masyarakat yang menyimpan uangnya di Bank. A Rizal (2020) Semakin besar dana yang disalurkan dapat meningkatkan risiko kredit (NPL). Adanya *Moral Hazard* Saat dana yang dihimpun naik dapat mendorong bank untuk menyalurkan kreditnya dalam skala besar. Hal ini cenderung menjadikan Bank untuk menyalurkan kredit dengan jumlah yang banyak, sehingga secara tidak langsung berpotensi menyebabkan terjadinya kredit macet yang meningkat juga. Seperti hasil penelitian T Novitasari (2020) yang menyatakan bahwa bahwa secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap *non-performing loan* dengan arah positif. Maka hipotesis pertama yakni:

H1: Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Non Performing Loan (NPL)*

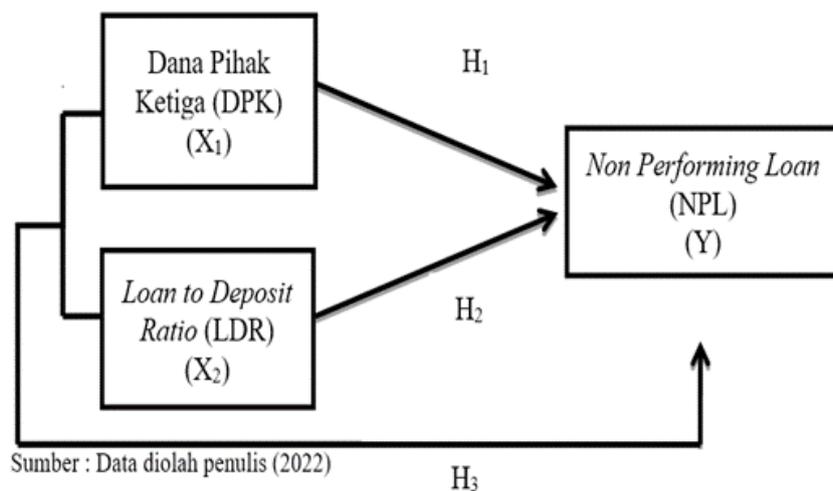
Menurut Kasmir dalam Pratama (2022) *Loan to Deposit Ratio* merupakan proporsi dalam mengukur organisasi melalui banyaknya kredit yang diberikan dibanding dengan banyaknya aset terbuka dan modal sendiri yang digunakan. Tingkat proporsi LDR yang tinggi dapat menurunkan tingkat NPL. Hal ini terjadi ketika penyaluran kredit tepat maka uangmuka yang dipertaruhkan dalam masalah akan menurun. Sesuai hasil penelitian Pratama (2022) yang menyatakan bahwa *Loan to deposit ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit bermasalah pada bank umum di Indonesia. Maka hipotesis kedua yakni:

H2 : Terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Loan*

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Non Performing Loan (NPL)*

Jika DPK yang tersedia di bank cukup besar, maka bank dapat meminjamkan dana tersebut kepada nasabahnya dan meningkatkan jumlah kredit yang diberikan. jika tingkat bunga yang diberikan terlalu rendah, maka kemungkinan terjadinya NPL juga akan meningkat, karena nasabah mungkin tidak memiliki kemampuan untuk membayar kembali kredit yang telah diberikan. Jika LDR terlalu tinggi, maka kemungkinan terjadinya NPL juga akan meningkat, karena bank memiliki lebih banyak kredit yang harus dikelola dan risiko kredit yang lebih tinggi. Maka hipotesis ketiga yakni:

H3 : Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Loan*



Gambar 1 Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2016, p. 27) kuantitatif merupakan metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan hasilnya. Untuk data yang digunakan merupakan data sekunder berdasarkan laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui situs resmi PT Bank Rakyat Indonesia periode 2012-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2019, p. 65) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang terdapat pada perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kriteria pengambilan sampel pada perusahaan berupa laporan posisi keuangan dan laporan kualitas aset produktif atas laporan keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu tahun 2012-2021. Pada penelitian ini analisis datanya dilakukan diantaranya adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis, analisis kolerasi, analisis koefisien determinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Deskriptif

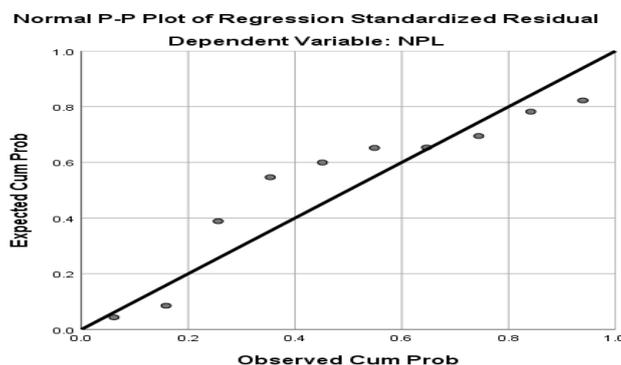
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	10	1.67%	5.13%	3.1973%	1.20179%
DPK	10	436098085.0	1127848716.0	774111001.4	236691671.0
LDR	10	79.85%	89.57%	85.8396%	3.36133%
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Output SPSS Versi 26 (2022)

Berdasarkan table diatas diketahui sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 data penelitian dari tahun 2012-2021. Adapun hasil uji statistik deskriptif yang diolah sebagai berikut : Variabel Dana Pihak Ketiga memiliki rata-rata 774111001,4 dengan standar deviasi sebesar 236691671,0. Variabel *Loan to Deposit Ratio* memiliki rata-rata 85,8396% dengan standar deviasi sebesar 3,36133%. Variabel *Non Performing Loan* memiliki rata-rata 3,1973% dengan standar deviasi sebesar 1,20179%.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber : Output SPSS Versi 26 (2022)

Gambar 2 Grafik Hasil Uji P-Plot

Dari grafik diatas dapat menunjukkan bahwa titik-titik diatas searah dan menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal, dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.24074544
Most Extreme Differences	Absolute	.253
	Positive	.147
	Negative	-.253
Test Statistic		.253
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Output SPSS Versi 26 (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *test statistic Kolmogrov-Smirnov* adalah 0,253 dan signifikan pada $0,070 > 0,05$ berarti data residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

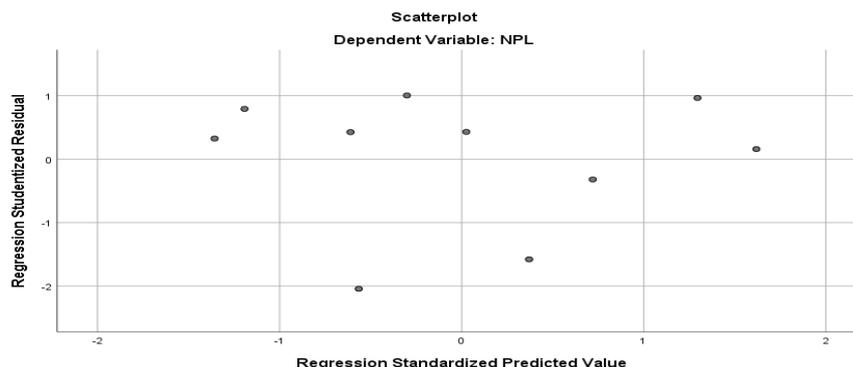
		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.705	2.332		1.589	.156		
	DPK	5.070E-9	.000	.999	12.918	.000	.960	1.042
	LDR	-.052	.028	-.144	-1.869	.104	.960	1.042

a. Dependent Variable: NPL

Sumber : Output SPSS Versi 26 (2022)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai *tolerance* variabel DPK sebesar 0,960 sedangkan nilai VIF sebesar 1,042 nilai *tolerance* dari variabel LDR sebesar 0,960 sedangkan nilai VIF sebesar 1,042. Dan kedua variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,01 dan VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas



Sumber : Output SPSS Versi 26 (2022)

Gambar 3 Grafik Hasil Uji Scatterplot

Berdasarkan gambar *scatterplot* diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar secara acak serta sebaran titik-titik tidak dapat membentuk pola dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini sehingga model ini layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Autokolerasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokolerasi dengan *Durbin-Watson*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.980 ^a	.960	.948	0.27298%	2.112
a. Predictors: (Constant), LDR, DPK					
b. Dependent Variable: NPL					

Sumber : Output SPSS Versi 26 (2022)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diatas. Jika dibandingkan dengan tabel *Durbin-Watson* pada signifikansi 0,05 dengan Jumlas sampel (n) = 10 dan jumlah Independen 2(k=2) diperoleh tabel dL = 0,6972 dan dU = 1,6413. Nilai DW 2,112 lebih besar dari 1,6413 dan kurang dari 4 - 1,6413 = 2,3587, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokolerasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.705	2.332		1.589	.156		
	DPK	5.070E-9	.000	.999	12.918	.000	.960	1.042
	LDR	-.052	.028	-.144	-1.869	.104	.960	1.042

a. Dependent Variable: NPL

Sumber : Output SPSS Versi 26 (2022)

Dari tabel diatas hasil uji regresi linier berganda diatas maka diperoleh sebagai berikut :

$$NPL = 3,705 + 5,070E-9DPK - 0,052LDR$$

1. Nilai konstanta (a) adalah 3,705. Artinya jika DPK dan LDR adalah 0, maka NPL nilainya 3,705.
2. Nilai koefisien regresi DPK sebesar 5,070 menyatakan bahwa setiap penambahan DPK satu satuan maka akan meningkat nilai NPL sebesar 5,070.
3. Nilai koefisien regresi LDR sebesar -0,052, menunjukkan bahwa setiap penambahan LDR bertambah satu satuan maka akan mengurangi nilai NPL sebesar 0,052.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Tabel 7 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.705	2.332		1.589	.156		
	DPK	5.070E-9	.000	.999	12.918	.000	.960	1.042
	LDR	-.052	.028	-.144	-1.869	.104	.960	1.042

a. Dependent Variable: NPL

Sumber : Output SPSS Versi 26 (2022)

Berdasarkan tabel maka nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) yakni 2,365. Dari tabel diperoleh Nilai uji t DPK yakni 12,918 > 2,365 dan nilai signifikannya yaitu 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa DPK secara parsial berpengaruh signifikan terhadap NPL. Nilai uji t LDR sebesar -1,869 < 2,365 dan memiliki nilai signifikansi yaitu 0,104 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa LDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL.

Uji F (Simultan)

Tabel 8 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.477	2	6.239	83.718	.000 ^b
	Residual	.522	7	.075		
	Total	12.999	9			
a. Dependent Variable: NPL						
b. Predictors: (Constant), LDR, DPK						

Sumber : Output SPSS Versi 26 (2022)

Dari tabel diatas diperoleh perbandingan $F_{hitung} > F_{tabel} = 83,718 > 4,737$, dengan tingkat signifikansi 05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka disimpulkan bahwa DPK dan LDR secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap NPL.

Uji Kolerasi

Tabel 9 Hasil Uji Kolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.980 ^a	.960	.948	0.27298%	2.112
a. Predictors: (Constant), LDR, DPK					
b. Dependent Variable: NPL					

Sumber : Output SPSS Versi 26 (2022)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka (R) sebesar 0,980^a, menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara pengaruh DPK dan LDR terhadap NPL.

Analisis Koefisien Determinan (R²)

Tabel 10 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.980 ^a	.960	.948	0.27298%	2.112
a. Predictors: (Constant), LDR, DPK					
b. Dependent Variable: NPL					

Sumber : Output SPSS Versi 26 (2022)

Berdasarkan tabel diatas besarnya nilai R² dijelaskan oleh Square (R²) = 0,960 maka (KD = R² x 100% = 0,960 x 100% = 96%). DPK dan LDR berpengaruh sebesar 96% terhadap NPL, sedangkan 4% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Non Performing Loan* (NPL)

Dari hasil uji yang diperoleh parsial yang diperoleh dari pengaruh DPK terhadap NPL mempunyai $t_{hitung} 12,918 > t_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikan $0,000 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap NPL. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tria Novitasari, Nurhayati (2020, p. 787), dari hasil penelitiannya mendapatkan hasil bahwa secara parsial DPK berpengaruh signifikan terhadap NPL. Besarnya peningkatan dana yang tersedia di bank bisa meningkatkan jumlah kredit yang bank salurkan maka secara tidak langsung bisa meningkatkan pula risikonya berupa kredit bermasalah.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL)

Dari hasil uji yang diperoleh parsial yang diperoleh dari pengaruh LDR terhadap NPL mempunyai $t_{hitung} -1,869 < t_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikan $0,104 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap NPL. Adanya proporsi tidak memberikan perubahan yang besar terhadap potensi risiko kredit. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mirza Rasyiddin dan Heni Hirawati (2022, p. 8) dalam penelitiannya dimana LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL)

Dari hasil uji simultan yang diperoleh parsial yang diperoleh dari pengaruh DPK dan LDR terhadap NPL mempunyai $F_{hitung} 83,718 > F_{tabel} 4,737$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga setiap perubahan yang terjadi pada variabel DPK dan LDR memiliki pengaruh secara simultan pada NPL. Apabila DPK tinggi dan LDR rendah maka dapat menurunkan NPL, dan jika DPK rendah dan LDR tinggi maka dapat meningkatkan NPL. Bahwa hubungan antara Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) dapat bervariasi tergantung pada kondisi ekonomi dan peraturan perbankan di negara tertentu

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap NPL pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2012-2021. LDR tidak berpengaruh terhadap NPL pada PT bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Secara simultan DPK dan LDR berpengaruh signifikan terhadap NPL. Bagi pihak bank untuk meningkatkan kebijakan dan prosedur serta pengawasan yang tinggi dalam mengatasi kredit bermasalah. Serta bagi investor lebih selektif dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat untuk berinvestasi, dan investor hendaklah mencari informasi sehat atau tidak keuangan perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Perbankan : Teori dan Aplikasi*. (M. Djalil, Penyunt.) Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan, M. (2015). *Dasar-Dasar Perbankan* (1 ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (3 ed.). (Adipramono, Penyunt.) Jakarta: PT Grasindo.
- Karolina, K., Nuryani, A., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh efisiensi operasional, kecukupan modal, risiko kredit terhadap dana pihak ketiga pada PT. Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Tangerang. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 8(2), 112-128.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (9 ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Lukman, D. (2016). *Manajemen Perbankan* (2 ed.). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Martiana, T. N., Hadi, Y., & Sukmawati, M. (2022). Pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, *Cadangan Kerugian Penurunan Nilai* terhadap *Non Performing Loan*. *Journal Accounting, Management, and Finance*, 1(1), 26-36.
- Novitasari, T., & Nurhayati. (2020). PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PENYALURAN KREDIT DAN BOPO TERHADAP NON-PERFORMING LOAN (NPL). *Prosiding Akuntansi*, 6(2), 784-788.

- PBI. (2011, Januari 5). *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Diambil kembali dari JDIH BPK RI Database Peraturan: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/137463/peraturan-bi-no-131pbi2011>
- PBI. (2013, Desember 24). *Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional*. Diambil kembali dari JDIH BPK RI Database Peraturan: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/136591/peraturan-bi-no-1515pbi2013-tahun-2013>
- Rasyiddin, M., & Hirawati, H. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CAR, dan LDR Terhadap Tingkat NPL Pada Perusahaan Perbankan BUMN Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Ekonomi Kreatif*, 2(1), 1-10.
- Riyadi, S. (2016). *Banking Assets and Liability Management* (4 ed.). Depok: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Indonesia.
- Saputra, M. A. (2019). Pengaruh Bopo, Nim, Dpk, Dan Roa Terhadap Non Performing Loan (Npl) Bank Devisa Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Devisa Di Indonesia). *Doctoral dissertation*, 1-81.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (1 ed.). Bandung: Alfabeta.
- UU. (1998, November 10). Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Dipetik Agustus 23, 2022, dari JDIH BPK RI DATABASE PERATURAN: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/45486/uu-no-10-tahun-1998#:~:text=UU%20No.,tentang%20Perbankan%20%5BJDIH%20BPK%20RI%5D>
- Wiratmini, N. E. (2020, September 10). Kredit Bermasalah BRI Merangkak Naik, Tahun Ini Dijaga Maksimal 3 Persen. Dipetik November 18, 2022, dari Bisnis.com: <https://finansial.bisnis.com/read/20200910/90/1289880/kredit-bermasalah-bri-merangkak-naik-tahun-ini-dijaga-maksimal-3-persen>